



ANALISIS PERKEMBANGAN ZAMAN TERHADAP BAHASA, SIKAP DAN AKHLAK STUDI KASUS PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL

Desi Novita¹, Tarishah Ananda Parinduri²

¹²Universitas Dharmawangsa

¹dn980968@gmail.com ²tarishaparinduri07@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan zaman pastilah membawa hal-hal yang baru. Sehingga manusia beradaptasi dengan lingkungan dan hal yang baru dalam hidupnya. Media sosial adalah salah satu hal yang menjadi pertanda berkembangnya zaman. Di zaman era globalisasi saat ini teknologi semakin canggih dan maju. Tidak dapat dipungkiri banyak sekali orang yang menggunakan internet, yang didalamnya memuat banyak aplikasi sosial media, seperti : Instagram, whatsapp, facebook, youtube, tiktok, aplikasi online shop dan lain sejenisnya. Jika sosial media tersebut digunakan terus menerus bahkan lebih dari 12 jam atau 24 jam, secara tidak langsung akan ada pengaruh terhadap kepribadian seseorang. Misal, mengikuti gaya trend kekinian, ia bahkan mengekspresikan dirinya di sosial media sehingga ia tidak bisa membedakan antara ruang privasi pribadi dan public. Sosial media juga membawa banyak hal baru, baik dampak negatif maupun positif terutama pada perkembangan anak-anak dan remaja. Sosial media memiliki dampak positif dan keuntungan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Disisi lain juga memiliki dampak negatif seperti perubahan sikap yang ditunjukkan setelah memuaskannya dengan gadget seperti bermalas-malasan karena terlalu asik dengan dunianya bahkan sampai membantah dan tidak mendengarkan perkataan orang tuanya, dan ia lalai terhadap tugas-tugasnya. Bahkan tidak sedikit orang yang menggunakan sosial media untuk kejahatan.

Kata Kunci: Sikap Bahasa, Akhlak, Media Sosial, Perkembangan Zaman.

I. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang ini sosial media merupakan media online yang paling populer diseluruh kalangan masyarakat Indonesia bahkan dunia dan sering menjadi pusat penelitian. Media sosial ini mulai populer di Indonesia sejak awal tahun 2000 dan terus berkembang hingga saat ini dengan beragam jenis yang diminati oleh semua kalangan. Indonesia adalah salah satu Negara dengan jumlah pengguna media social terbesar didunia. Pengguna facebook, Twitter, Instagram, youtube, tiktok dan lain-lain dari Indonesia menempati porsi yang cukup besar dari keseluruhan pengguna media social tersebut.

Perkembangan sosial media di Indonesia ini dimulai dari “media lama”, media lama ini merupakan media masa yang tidak banyak menggunakan internet dalam sehari-harinya. Seperti televisi, majalah, koran, radio, surat kabar dan lain sebagainya. Dan media lama ini pada masanya paling banyak diminati di dunia bahkan di Indonesia. Seiring dengan berkembangnya teknologi dari masa ke masa muncul lah “media baru” yang mampu memberikan inovasi baru pada perangkat-perangkat media lama sehingga menghasilkan daya Tarik tersendiri.

Media baru merupakan jenis media sosial yang dihasilkan dari proses system digital dari perkembangan teknologi dan sains yang bersifat otomatis dan semakin memudahkan pengguna. Media baru juga disebut sebagai sebuah teknologi digital yang mampu mengolah data secara besar-besaran dan terhubung dalam jaringan internet. Media baru juga disebut dengan internet. Sejak internet baru keluar perkembangan media sosial mulai pesat dan menggantikan media lama karena memudahkan interaksi dengan berbagai orang



dibelahan dunia dengan cepat, mudah, dan tanpa batas. Lalu muncullah sosial media yang digunakan untuk bersosialisasi hingga saat ini.

Perkembangan media sosial di Indonesia, menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2012, sekitar 63 juta penduduk Indonesia tersambung dengan internet dan 95 persen dari penduduk Indonesia membuka dan bermain sosial media. Bahkan hingga diprediksi menjadi negara dengan pengguna sosial media yang paling banyak dan paling aktif. Mengapa hal tersebut terjadi, karena teknologi digitalisasi seperti handphone, laptop, notebook dan lain-lain harganya semakin terjangkau bagi penduduk Indonesia sehingga pengguna sosial media semakin luas.

Penduduk Indonesia dari hari ke hari semakin aktif bermain didunia sosial media hingga mencapai peningkatan sebanyak puluhan juta orang lebih, konten apapun akan viral dengan mudah. Seperti peristiwa unik dan menarik sampai hal-hal terkecil apapun yang sebelumnya tidak pernah terbayangkan akan menjadi viral. Hingga saat ini media sosial di Indonesia semakin pesat sehingga menggeser budaya sosial dimasyarakat ter khususnya dikalangan remaja. Sehingga banyak sekali dampak negatif dan positifnya yang terjadi pada saat ini.

Jika kita flashback zaman dahulu dimana seseorang belum mengenal sosial media, jangankan tahu sosial media smartphone saja mereka tidak punya hanya orang yang kaya dan berpengaruh saja yang mempunyai smartphone. Pada waktu dahulu, anak kecil itu sibuk bermain dengan anak sebayanya seperti bermain gundu, layang-layang, mencari tutut di sawah, main petak umpat dan masih banyak lagi. Sedangkan anak perempuannya bermain rumah-rumahan, masak-masakan dari tanah, bikin kue dari tanah, bermain barbie dan lain-lainnya tetapi anak kecil zaman sekarang mereka asik dengan dunianya sendiri yaitu main game online dan asik dengan smartphonenya bahkan mereka tidak ingat waktu, tidak memperdulikan perkataan orang tua nya.

Jika zaman dahulu para remaja asik bercengkrama dengan teman sebayanya tanpa ada smartphone digenggamannya, sibuk membantu orang tuanya dikebun, menjadi pengurus masjid tetapi zaman sekarang mereka asik berjoget ria didepan kamera lalu diposting dimedia sosial, bermain game online, menonton hal-hal yang kurang bermanfaat hingga berjam-jam bahkan tidak bisa lepas sedikitpun dengan smartphonenya. Orang tua sekalipun jika sudah kenal dengan sosial media ia lupa dengan kewajibannya sebagai orang tua, walaupun banyak orang tua yang menggunakan smartphonenya untuk berbisnis, mencari nafkah lewat sosial media seperti berjualan di online shop.

II. KAJIAN TEORI

Seperti yang kita ketahui, media sosial merupakan wadah bagi remaja untuk menuangkan kebebasan berekspresi, baik itu bentuk gambar ataupun pesan-pesan yang terkadang kurang pas jika dilihat oleh remaja. Betapa berpengaruh nya sosial media didalam kehidupan seseorang. Dari sosial media seseorang akan berubah perilaku dan gaya hidupnya, dari sosial media juga seseorang akan berubah perekonomiannya. Jadi tidak semuanya sosial media itu buruk dan juga baik, pasti memiliki dampak positif dan negatifnya. Banyak sekali hal-hal positif yang kita dapatkan tetapi banyak pula hal-hal negatif yang berpengaruh terhadap kehidupan seseorang.



Akhlak Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk mendefinisikan akhlak, yaitu pendekatan linguistic (kebahasaan), dan pendekatan terminologi (peristilahan). (Luis Ma'luf, 1991). Dari sudut kebahasaan, akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu isim mashdar (bentuk infinitif) dari kata akhlaqa, yukhliq, ikhlaqan, sesuai dengan timbangan (wazan) tsulasi majid af'ala, yuf'ilu if'alan yang berarti al-sajiyah (perangai), ath-thabi'ah (kelakuan, tabi'at, watak dasar), al-'adat (kebiasaan, kelaziman), al-mar'uah (peradaban yang baik), dan al-din (agama). Namun akar kata akhlak dari akhlaqa sebagaimana tersebut di atas tampaknya kurang pas, sebab isim mashdar dari kata akhlaqa bukan akhlaq tetapi ikhlaq. Berkenaan dengan ini maka timbul pendapat yang mengatakan bahwa secara linguistik kata akhlaq merupakan isim jamid atau isim ghair mustaq, yaitu isim yang tidak memiliki akar kata, melainkan kata tersebut memang sudah demikian adanya. Kata akhlaq adalah jamak dari kata khilqun atau khuluqun yang artinya sama dengan arti akhlak sebagaimana telah disebutkan di atas. (Jamil Shaliba, 1978)

Sosial media adalah media sarana komunikasi online yang sangat mudah dijangkau oleh seseorang. Media sosial ini banyak menyajikan berbagai jenis berita dari berita lokal hingga internasional, ilmu pengetahuan, berbagai jenis video kreator. Dengan adanya media sosial seseorang juga dengan mudahnya akan bertukar kabar dengan kerabat yang jauh, bahkan menjalin hubungan silaturahmi dengan seseorang yang belum pernah dikenal sebelumnya hingga membangun sebuah komunitas, bahkan tidak jarang seseorang menemukan pasangan lewat media sosial.

Media sosial sudah menjadi salah satu alat perlengkapan komunikasi yang sangat terkenal. Menurut Kementerian Komunikasi Informatika (Kemenkominfo) menerangkan bahwa hampir seluruh anak muda di Indonesia mempunyai media sosial. Menurut direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi (IKP). Selamatta Sembing megatakan Facebook dan Twitter adalah situs jejaring sosial yang paling banyak dikunjungi. Dan indonesi ditetapkan sebagai pengguna Facebook terbesar keempat setelah AS, Brasil, dan India Laporan statista menyebutkan bahwa pengguna media sosial terbanyak diindonesia pada tahun 2020/2021 yakni berusia 25-34 tahun, secara khusus pengguna pria sebesar 20,6% dan wanita 14,8 %. Dan posisi selanjutnya adalah untuk pengguna berusia 18-24 tahun, secara khusus pria 16,1% dan wanita 14,2%. Kemudian jumlah pengguna media sosial paling sedikit diindonesia yakni berusia 55 tahun keatas. Ada sekitar 65 juta pengguna aktif facebook diindonesia, menurut Webershandwick perusahaan hubungan masyarakat dan penyedia layanan komunikasi. Sebanyak 33 juta pengguna aktif setiap hari, 55 juta pengguna aktif menggunakan perangkat untuk mengaksesnya disetiap bulan dan ada sekitar 28 juta pengguna aktif menggunakan perangkat seluler setiap harinya 61 Ada sekitar 65 juta pengguna aktif Facebook diindonesia menurut Webershandwick perusahaan hubungan masyarakat dan penyedia layanan komunikasi. Dan ada 33 juta pengguna aktif disetiap harinya, ada 55 juta pengguna aktif yang menggunakan seluler untuk mengaksesnya dan ada sekitar 28 juta pengguna aktif menggunakan perangkat seluler hari, dan untuk pengguna twitter ada sekitar 19,5 juta pengguna aktif menurut data yang diambil dari PT. Bakrie Telecom. Sosial media juga dapat mengakibatkan seseorang menjadi sungkan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar jika seseorang tersebut sudah kecanduan menggunakannya. Menjadikan seseorang malas untuk belajar dan menjadikan



seseorang melakukan perbandingan diri dengan orang lain, kebanyakan dari mereka menjadi merasa kurang percaya diri dengan keadaan mereka terutama hal fisik sehingga banyak dari mereka melakukan hal yang ekstreme untuk mengubah bentuk tubuh mereka menjadi seperti yang mereka inginkan yang disebut ideal. (Fida Roaini, 2020)

Seiring berjalan nya waktu sosial media semakin maju dan canggih , apalagi sosial media memiliki daya tarik bagi para pengguna nya. Jika dahulu smartphone itu di gunakan hanya untuk sms dan telpon , tetapi zaman sekarang smartphone didukung oleh banyak aplikasi. Seperti facebook, instgram, youtube, watssap dan lain sebagainya dan dilengkapi oleh berbagai fitur yang menarik fungsi nya tidak hanya sebatas untuk bertukar kabar tetapi bisa melihat dan mengirim video,game online dan lain nya. Sehingga membuat para remaja susah lepas dengan gadget nya tidak hanya remaja orang tua dan anak kecil pun sama demikian.

Fungsi sosial media dizaman sekarang ini sangat berpengaruh sekali bagi kehidupan seseorang karna hamper semua kalangan menggunakan media sosial. Apalagi dizaman pandemi seperti sekarang ini hampir semua kegiatan menggunakan media sosial seperti belajar online, dagang online, bisnis online dan berbagai kegiatan lain nya yang serba online. Adapun fungsi sosial media yaitu: Untuk memperluas interaksi seseorang dengan menggunakan sosial media, sebagai sarana pembelajaran online, sebagai sarana pengetahuan dan informasi, sebagai sarana pengembangan bakat, sebagai sarana jual beli online, sebagai sarana bisnis, sebagai sarana hiburan.

Ketika kita mendengar tentang aplikasi yang ada di sosial media tentunya sudah tidak asing lagi di telinga. Banyak sekali macam-macam aplikasi sosial media dengan memuat banyak fitur-fitur yang menarik. Dan orang Indonesia merupakan salah satu pengguna terbesar yang ada di dunia dan Indonesia menduduki peringkat atas dalam daftar pengguna sosial media yang paling aktif didunia. (Sarif Hidayat, 2017)

Berikut macam-macam sosial media yang paling banyak digunakan diIndonesia:

a.Wattsap

Merupakan media sosial yang hanya menyediakan fitur chat saja. Walaupun hanya untuk chat saja tapi aplikasi ini sangat diminati banyak orang terutama masyarakat ndonesia sehingga menempati peringkat teratas yang paling banyak diminati diantara aplikasi yang lain

b.Tiktok

Aplikasi ini merupakan media sosial yang memuat video singkat dan banyak filter yang menarik. Tidak hanya tentang mengupload video singkat saja tetapi dapat menghasilkan uang dan banyak edukasi yang bisa ketahui lewat aplikasi ini juga sebagai media jual beli online sehingga membantu perekonomian masyarakat indonesia

c.Youtube

Siapa yang tidak mengetahui aplikasi yang satu ini. aplikasi ini menempati urutan ketiga yang paling banyak diminati masyarakat ndonesia setelah watssap dan tiktok. Tidak hanya di ndonesia ternyata di luar negeri pun aplikasi ini sangat populer. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang banyak memuat video. Seperti video tutorial , edukasi, vlog, film pendek dan masih banyak lagi. Dari video yang diunggah melalui aplikasi ini dapat menghasilkan uang. (Hermawan Riyadi, 2022).

d.Instagram

Merupakan aplikasi untuk mengunggah foto dan video yang menarik. Sehingga dari nstagram ini banyak orang yang berlomba-lomba untuk siapa yang palinh menarik Ketika mengupload foto dan video. Karna di aplikasi ini dilengkapi banyak fitur yang menarik apalagi sekarang memuat fitur baru yaitu reels

e.Facebook

Siapa yang tidak tahu dengan Mark Zuckerberg, ia sangat dikenal sebagai yang menciptakan facebook. a juga dijuluki orang yang paling kaya didunia. Facebook ini aplikasi pertama yang paling populer di ndonesia. Aplikasi ini tidak beda jauh dengan aplikasi yang lain nya , hanya saja aplikasi ini yang paling lengkap diantara yang lain nya. seperti berkomunikasi wall to wall, update status, mengunggah poto dan video . tapi dengan kemajuan zaman yang semakin modern aplikasi ini mulai berkurang peminat nya sehingga beralih ke aplikasi lain yang lebih menarik. Tetapi tidak menutup kemungkinan juga masih banyak yang menggunakan facebook ini.

f.Twitter

Jejaring sosial yang memuat microblog yang hanya untuk mengirim dan membaca pesan atau berita saja. Aplikasi ini merupakan yang paling update dalam memuat berita maka nya akan cenderung melonjak Ketika terjadi peristiwa trending.

Diatas merupakan beberapa jejaring sosial media yang paling banyak diminati remaja, masih banyak lagi sosial media yang sangat berpengaruh dan tentunya pasti ada manfaat disetiap aplikasinya. (Sulistian Anjani, 2020)

III. METODE

Penulisan Tabel

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif karena peneliti berusaha meyajikan kenyataan–kenyataan secara objektif sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan. Metode kualitatif karena peneliti berusaha menguraikan fakta atau fenomena penggunaan bahasa gaul dalam bentuk kata. Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan peneliti mengamati siapak bahasa dan akhlak oleh remaja di dalam interaksi di dunia maya melalui aplikasi media sosial. Data dalam penelitian ini adalah data tulis dari pembaharuan status dan komentar oleh diperoleh dari hasil observasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah remaja yang memperbaharui status dan berkomentar di facebook dan wa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik observasi ini digunakan agar peneliti dapat mengamati dengan bebas, sehingga diharapkan hasil penelitian ini akan obyektif. Di dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah dimana observer tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Di dalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan.Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian.Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan.



2. Teknik baca yaitu dengan membaca setiap status dan komentar informan yang diketik dan diunggah ke dalam media sosial instagram.
3. Teknik dokumentasi dengan memfoto status dan komentar informan melalui layar smartphone. Untuk mendapatkan bahasa tulis yang merupakan bahasa gaul. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis sosiolinguistik yaitu ilmu yang mengkaji pengaruh budaya terhadap cara suatu bahasa digunakan. Dalam hal ini bahasa berhubungan erat dengan masyarakat sebagai subjek atau pelaku bahasa sebagai alat komunikasi dan interaksi antara kelompok. Dalam penelitian ini, akan dibahas gaya berbahasa remaja dalam media sosial instagram yang menggunakan bahasa gaul dalam interaksi tidak langsung melalui perantara akun instagram mereka.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi awal sosial media itu adalah sebagai media komunikasi dan informasi, yang pada saat ini informasi-informasi itu bisa kita ketahui dari aspek mana pun dan belahan dunia manapun melalui media sosial. Pengguna sosial media saat ini mencakup berbagai kalangan, kalangan orangtua, remaja bahkan sampai kalangan anak-anak. Tapi sayangnya pada saat ini peningkatan teknologi yang semakin canggih tidak disertai dengan kualitas para pengguna sosial media dengan bijak.

Ditinjau dari sisi negative penggunaan sosial media Saat ini berita hoax sudah menjadi hal yang biasa dan tersebar di semua media sosial menyebarkan berita yang belum jelas kebenarannya, banyak yg menghina mencaci maki dan mengomentari warna kulit, ras, cacat fisik seseorang atau yang lainnya lewat sosial media atau biasa disebut dengan hate speech, memuat konten-konten negative yang tidak layak untuk ditonton, banyak video-video pornografi yang merusak moral para remaja. Bahkan Penggunaan sosial media yang tidak bijak membuat seseorang dengan sengaja memamerkan kehidupannya, sampai privasi yang harusnya dijaga tapi malah dipublikasikan lewat sosial media.

Adapun keadaan saat ini merupakan bukti nyata dari kandungan ayat-ayat Al-Qur'an seperti dalam surat At-Takatsur, surat Al-Furqon ayat 25 dan surat Al-Hujurat ayat 12. Dimana manusia telah lalai, terpedaya dengan kenikmatan dunia dan hawa nafsu hingga menuhkannya, menyombongkan dirinya seolah-olah ia yang paling kuat, paling kaya di dunia ini, saling menggunjing, saling mencela satu sama lain. Padahal dalam Al-Qur'an dan Hadist menjelaskan melarang kita untuk bersifat sombong, menghina, mencela, pentingnya bertabayyun, menjaga silaturahmi, serta bahaya dari ghibah.

Tafsir surat At-Takatsur ayat: 1

الْهَيْكُمُ النَّكَّاتُ

"Berbangga-bangga dalam memperbanyak dunia telah melalaikanmu"

(Tafsir Ibnu Katsir)

Allah subhanahuwata'ala berfirman, bahwasanya kalian disibukkan oleh kecintaan kalian kepada duniawi dan kesenangannya serta perhiasannya, sehingga kalian melupakan upaya kalian untuk mencari pahala akhirat dan memburunya. Dan kalian terus menerus sibuk dengan urusan duniawi kalian hingga maut datang menjemput kalian dan kalian dimasukkan kedalam kubur hingga menjadi penghuninya. Ibnu Abu Hatim mengatakan telah menceritakan kepada kami ayahku, telah menceritakan kepada kami Zakaria ibnu

Yahya Al-Waqqad Al-Masri, telah menceritakan kepadaku khalid ibnu Abdul Daim, dari Ibnu Zald ibnu Aslam, dari ayahnya yang mengatakan bahwa Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam pernah bersabda: Bermegah-megahan telah melalaikan kalian dari ketaatan, sampai kalian masuk kedalam liang kubur (sampai maut datang menjemput kalian).

"Tafsir Surat Al-Furqan (25) Ayat: 43

“Sudahkah engkau (Muhammad) melihat orang yang menjadikan keinginannya sebagai tuhannya. Apakah engkau akan menjadi pelindungnya?”

(Tafsir Ringkas Kemenag)

Sudahkah engkau, wahai Rasul melihat orang yang menjadikan keinginannya sebagai tuhannya, dengan selalu mengikuti hawa nafsunya. Orang-orang jahiliah, seperti dituturkan oleh Ibnu Abbas, selalu berganti sesembahan. Manakala ada sesembahan yang dipandang lebih baik, mereka akan mengganti sesembahan yang lama dengan yang baru. Apakah engkau akan menjadi pelindungnya Engkau, wahai Rasul, tidak akan bisa menahan mereka dari kesesatan, karena tugas kamu adalah menyampaikan ajaran.

Tafsir Surat Al-Hujurat (49) Ayat: 43

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada diantara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati?”

Tentu kamu merasa jijik. Dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.”

(Tafsir Ibnu Katsir)

Allah Swt. Melarang hamba-hamba-Nya yang beriman dari banyak berprasangka buruk, yakni mencurigai keluarga dan kaum kerabat serta orang lain dengan tuduhan yang buruk yang bukan pada tempatnya. Karena sesungguhnya sebagian dari hal tersebut merupakan hal yang murni dosa, untuk itu hendaklah hal tersebut dijauhi secara keseluruhan sebagai tindakan prefentif. Telah diriwayatkan kepada kami dari Amirul Muminin Umar ibnul Khattabr.a. Bahwa ia pernah berkata, "Jangan sekali-kali kamu mempunyai prasangka terhadap suatu kalimat yang keluar dari lisan saudaramu yang mukmin melainkan hanya kebaikan belaka, sedangkan kamu masih mempunyai jalan untuk memahaminya dengan pemahaman yang baik."

Sampel Postingan dan komentar yang menunjukkan perilaku di sosial media



G1. Postingan biasa dengan komentar biasa



G2. Postingan yang menjelaskan pengingat



G3. Postingan yang menjelaskan pengingat



G4. Postingan yang menjadi cikal bakal diskusi dan konflik



G5. Postingan tentang tanggapan dengan cara buruk dan pemicu sara



Pengaruh Sosial Media terhadap Remaja

Remaja berasal dari kata latin adolenscence yang artinya tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah ini memiliki arti yang luas, meliputi kematangan mental, emosional fisik dan sosial. Sehingga remaja merupakan seseorang yang berada dalam masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa. Ketika seseorang menginjak usia remaja, maka kata remaja ini



tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak juga disebut anak-anak. Masa remaja ini umumnya terjadi dalam rentang usia 10-24 tahun. (Yonada Nancy, 2021)

Menurut penelitian yang dilansir dari Association of maternal & child health programs, remaja memiliki 3 fase yang berdasarkan tahap perkembangan usia. Fase pertama yaitu fase remaja awal yang dimulai dari usia 10-13 tahun, fase kedua yaitu fase remaja pertengahan yang dimulai dari usia 14-17 tahun, fase ketiga yaitu fase remaja akhir yang dimulai dari usia 18-24 tahun. Di fase-fase inilah remaja akan mengalami banyak perubahan. Perubahan tersebut meliputi perkembangan fisik, seksual, perilaku, kognitif, hingga emosional sosial. Pada masa inilah pikiran mereka masih labil dan akan mencari jati dirinya sehingga mereka menyukai hal-hal yang baru dan selalu ingin mencobanya lalu mereka akan menirunya karena mereka diliputi rasa penasaran yang kuat maka difase inilah peran orangtua sangat berpengaruh.

Pengaruh sosial media banyak dirasakan oleh kalangan remaja apalagi kebanyakan usia mereka masih usia sekolah dan didukung oleh keadaan saat ini dimana rata-rata pembelajaran secara daring. Dimana situasi seperti ini mereka lebih banyak menggunakan sosial media untuk membuka situs-situs jejaring sosial tersebut. Jika tidak ada peran orangtua didalamnya maka anak tersebut akan keasikan dengan gadgetnya, mereka akan lupa dengan tugasnya sebagai seorang pelajar. Maka banyak kasus-kasus yang dialami oleh para pelajar akibat menyalahgunakan sosial media. Tidak hanya bagi pelajar para mahasiswa pun tidak luput dari dampak situs jejaring sosial ini baik itu dampak positif atau negatif.

Berikut beberapa Dampak Negatif Sosial media terhadap remaja atau pelajar. (Octavia Dewi, 2021)

- Seorang pelajar biasanya akan menjadi lebih malas belajar karena terlalu asyik dengan media sosial dan konsentrasinya pun biasanya akan terganggu.
- Susah bersosialisasi dengan orang sekitar. Karena lebih aktif didunia maya dibanding didunia nyata, dan biasanya seseorang itu pendiam dan pemalu bahkan tidak pandai bergaul dalam kesehariannya.
- Menjadikan seseorang lebih mementingkan diri sendiri dan kurang berempati terhadap lingkungan sekitarnya
- Tidak menghargai waktu karena ia akan lebih sering bermain dengan sosial media nya
- Pemborosan uang karena tidak disadari ia akan terus menerus membeli kuota internet
 - Membantah perkataan orang tua
 - Merusak hubungan pertemanan di kehidupan real
 - Kurang percaya diri

Bagi orang yang introvert ia akan membandingkan dirinya dengan teman sosial media nya yang terlihat begitu sempurna kehidupannya. Jika hal ini terjadi maka akan menimbulkan rasa tidak percaya diri dan iri hati.

□ Pornografi

Tontonan ini merupakan tontonan yang tidak layak bagi remaja tetapi dizaman sekarang ini tontonan seperti itu sangat mudah diakses dan banyak pihak yang tidak bertanggung jawab yang menyebar luaskan tontonan tersebut.

Kejahatan dalam dunia maya.

Kejahatan ini dikenal dengan nama cyber crime. Kejahatan dunia sangat banyak macamnya seperti : hacking, cracking, spamming, dan lainnya.

Cyber crime merupakan tindakan ilegal yang dilakukan penjahat disosial media dengan menggunakan teknologi komputer dan jaringan internet untuk menyerang sistem informasi korban. Contoh cyber crime : melakukan hack disosial media lalu membobol data-data korban kemudian menyikat habis saldo rekening ataupun kartu kredit korban.

Setelah mengetahui beberapa dampak negative sosial media, maka banyak pula dampak positif yang memengaruhi remaja. (Lila Nathania, 2021). Berikut beberapa Dampak Positif bagi remaja:

Sebagai media belajar dan mengajar

Dimasa pandemi seperti sekarang ini media pembelajaran secara online sangat berpengaruh karna di setiap sekolah tidak diadakan nya sekolah tatap muka jadi demi keberlangsungan pembelajaran maka sekolah menyediakan belajar online seperti lewat zoom, google meet.

Memperluas pengetahuan

Media sosial memiliki dampak yang sangat besar sekali. kita dapat browsing dan belajar ilmu pengetahuan kapan pun dan dimana pun. Pembelajaran apapun akan tersedia di media sosial maka dengan mudah pula mengakses nya dan menjadikan pengetahuan kita lebih luas dan berkembang.

Memperluas jaringan pertemanan

Dengan media sosial kita bisa berteman dengan siapa saja bahkan dengan orang belum kita kenal sebelumnya. Dari berbagai penjuru dunia pun kita bisa berteman sehingga pertemanan kita pun akan meluas tidak hanya teman di sekolah atau dirumah di media sosial pun kita mempunyai banyak teman. Tetapi bagaimana pun kita harus berhati-hati dalam berteman, pandai- pandailah mencari teman.

Menjalin silaturahmi

Tidak hanya memperluas pertemanan dengan sosial media pun kita bisa tetap menjalin silaturahmi dengan saudara atau pun teman lama. Silaturahmi kita akan tetap terjaga dengan berkomunikasi lewat sosial media. Seperti lewat chat watsapp atau messenger atau bahkan lewat instagram.

Sebagai sarana untuk mengembangkan kreatifitas dan keterampilan

Media sosial merupakan wadah untuk berekspresi dengan berbagai cara, seperti dengan memposting foto, blog, artikel individu, video, klip audio, dll. Hal Ini membantu remaja untuk keluar dari kotak dan mengeksplorasi bakat mereka. Ini juga membantu remaja untuk membagikan pemikiran mereka tanpa rasa takut. di media sosial ini remaja bebas mengekspresikan diri nya sesuai dengan bakat nya masing masing

Menumbuhkan rasa empati

Media sosial saat ini banyak dijadikan ajang berbagai kisah inspiratif atau membantu satu sama lain. Ketika remaja tersebut melihat musibah yang terjadi dimanapun atau melihat seseorang yang nasib nya kurang beruntung seperti fisik nya tidak sempurna, mengidap penyakit yang parah, atau bahkan keadaan ekonomi nya buruk , sehingga



membuat hatinya bisa tersentuh dan menjadi pribadi yang lebih bersahabat, perhatian, serta berempati terhadap orang lain.

□ Mengakses informasi mengenai kesehatan

Saat ini sudah banyak yang menyediakan informasi menarik seputar kesehatan seperti penyakit infeksi menular seksual, cara menanggulangi stres, tanda-tanda seseorang mengalami depresi, dan hal-hal lainnya yang bisa dengan mudah mereka akses. Dan bisa juga berkonsultasi tentang kesehatan dengan dokter lewat aplikasi sosial media. Pada zaman sekarang akses apapun akan mudah kita temukan di sosial media.

□ Media sosial sebagai media promosi dalam berbisnis.

Hal ini memungkinkan para pengusaha dapat mempromosikan produknya lewat sosial media. Bahkan pengusaha kecil pun atau yang baru merintis usaha bisa mempromosikannya lewat sosial media tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar, cukup dengan memposting produk tersebut.

□ Memudahkan belanja online

Tidak hanya untuk mempromosikan produk dan jasa yang akan dijual, media sosial juga memudahkan seseorang dalam membeli kebutuhannya tanpa perlu keluar rumah. Terlebih dalam keadaan pandemi seperti saat ini, membeli kebutuhan kini lebih mudah hanya dengan memanfaatkan media sosial yang ada.

V. SIMPULAN

Jadi dalam penggunaan sosial media itu remaja menjadi sangat berbeda dari dirinya di kehidupan real. Untuk tahun 2022 sosial media bisa menjadi taraf terbentuknya pribadi seseorang tergantung komunitas dan lingkungan pertemanan, sama seperti kehidupan nyata. Contohnya jika sebelumnya seorang anak pendiam yang rajin mengaji, tetapi setelah mendapat hp lalu mengenal sosial media dia menjadi pribadi yang berbicara bahasa kasar, menjadi egois, bisa saja terikut hal menyimpang seperti LGBT dan sebagainya.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Fida Roainin (2020) Pengaruh Sosial Media Terhadap Body Image. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan. Vol XII No.2. September 2020.*
- Hermawa Riyadi, (2020), "Pengertian Youtube Beserta Manfaat dan Fitur-Fitur Youtube yang Perlu Anda Ketahui <https://www.nesabamedia.com/pengertian-youtube/> diakses pada 2 November 2022, 01:45.
- Jamil Shaliba, al-Mu'jam al-Falsafi. (1997). *Al-Kitab al-Mishri*. Mesir: Dar
- Lila Nathania, 2021, *Dampak Positif Media Sosial pada Generasi Muda* <https://binus.ac.id/malang/2020/08/dampak-positif-media-sosial-pada-generasi-muda/> diakses pada 2 November 2022, 02: 26.
- Luis Ma'luf. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Octavia Dewi, (2021), *5 Pengaruh Negatif Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Saat Kamu Tidak Bijak Menggunakannya* <https://www.beautynesia.id/wellness/5-pengaruh-negatif-media-sosial-terhadapkesehatan-mental-saat-kamu-tidak-bijak-menggunakannya/b-240863> diakses pada 2 November 2022, 02:00.



- QS. At-Takatsur: 1 <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-102-at-takathur/> ayat-1, diakses pada 1 November 2022, 13:25.
- QS. Al-Hujurat: 12 <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-49-al-hujurat/> ayat-12, diakses pada 1 November 2022, 13:25.
- QS. Al-Furqan: 43 <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-25-al-furqan/> ayat-43, diakses pada 1 November 2022, 13: 25.
- Sarif Hidayat. (2017). Pengaruh Facebook Terhadap Perkembangan E-Commerce di Indonesia. *Jurnal Simetris, Vol 8 No 2*.
- Sulistian Anjani. (2020). Pengaruh Sosial Media Terhadap Remaja. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol X No.X*.
- Yonada Nanci, (2021). Dampak Negatif Prilaku Menyimpang dalam Pergaulan Remaja <https://tirto.id/dampak-negatif-perilaku-menyimpang-dalam-pergaulan-remaja-gjkm> diakses pada 2 November 2022, 02:20.